

Peningkatan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Round Table pada Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 41 Kota Palopo

Sunardin¹, Megayanti²

^{1, 2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

sunardinpassalo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan yaitu, (1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Round Table* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN 41 Kota Palopo, (2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Round Table* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SDN 41 Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 41 Kota Palopo. penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan. Pertemuan dari setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 41 Kota Palopo. yakni pada siklus I dengan nilai rata-rata 76 dengan persentase ketuntasan 75%, dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 86 dengan persentase ketuntasan 85%.

Keywords: *Hasil Belajar, Round Table, Pembelajaran IPA*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak bisa ditinggalkan. Kesadaran pentingnya pendidikan dapat memberikan harapan dan memungkinkan akan lebih baik di masa yang akan datang, mendorong berbagai upaya dan perhatian masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia

Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa bertujuan untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ialah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dan isinya melalui proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah. pembelajaran IPA sangat penting diajarkan di SD karena memberikan kesempatan bagi siswa berfikir secara kritis agar memiliki potensi yang dapat membentuk kepribadian siswa secara keseluruhan.

Pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu secara positif terhadap alam sekitar, dan memecahkan masalah serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 41 Kota Palopo, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih banyak rendah dapat dilihat sesuai dengan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, dari 20 siswa masih ada 16 siswa yang mendapat nilai 50 (dibawah KKM) dan hanya 4 siswa yang mendapat nilai KKM. Hal ini disebabkan acuh tak acuh dalam pembelajaran, sebagian besar siswa tidak berani memberikan pertanyaan, siswa tidak memperhatikan pembelajaran karena asik bermain dengan teman-temannya.

Uraian diatas, memerlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam keaktifan siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berkelompok dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peran guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan untuk menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran model pembelajaran tersebut adalah model Round Table.

Di SDN 41 Kota Palopo belum memaksimalkan model pembelajaran dikarenakan pendidik kurang memahami teknik penerapan-Nya. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Round Table Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV SDN 41 Kota Palopo". "Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Round Table* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 41 Kota Palopo?"

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (action research) bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi tahap perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Waktu penelitian dilaksanakan Februari-Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 41 Kota Palopo, Kecamatan Bara, Kelurahan Temalebba, Kota Palopo.

Subjek pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 41 Kota Palopo, Kecamatan Bara, Kota palopo yang terdiri dari 20 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 9 dan perempuan 11 siswa. Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang

diperoleh. Dan rumus yang digunakan untuk ranah kognitif yaitu korelasi point biserial, untuk ranah afektif dan psikomotorik yaitu *experts judgment*. Indikator keberhasilan yaitu, (1) nilai hasil belajar siswa dan nilai rata-rata siswa 65 dan persentase ketuntasan 75%; (2) Pelaksanaan model round table berhasil jika langkah-langkah pembelajaran, ketersediaan RPP, aktivitas guru, partisipasi siswa sebesar 100%.

Hasil

Hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 41 Kota Palopo masih banyak yang kurang dari KKM pada tahap awal dilaksanakan tes sebelum diterapkan model pembelajaran *Round Table*. Hasil belajar siswa sebagai gambaran awal sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa pra tindakan

Siswa	kriteria Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Nilai Rata-rata
4 Siswa	Tuntas	20%	60,15
16 Siswa	Tidak Tuntas	80%	

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata siswa ialah 60,15, siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 4 siswa dengan persentase sebesar 20% dan siswa yang memperoleh nilai kuran dari KKM yaitu 16 siswa dengan persentase sebesar 80%. Nilai hasil tes pra siklus dari kemampuan siswa sebelum menggunakan model *Round Table*, olehnya itu disusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Round Table*.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar siswa siklus I

Siswa	kriteria ketuntasan	Persentase ketuntasan	Nilai Rata-rata
15 Siswa	Tuntas	75%	76
5 Siswa	Tidak Tuntas	25%	

Berdasarkan tabel 2 diatas nilai rata-rata siswa 76. Siswa yang belum mencapai nilai KKM berjumlah 5 dengan persentase 25% maka dilanjutkan ke siklus II. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah. Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil observasi siklus I kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik dan mengakibatkan hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan yang drastis. dan hasil observasi model *round table*, keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, partisipasi siswa, dan ketersediaan RPP pada siklus I persentase sebesar 86%.

Siklus II

Siklus II disusun 2 kali pertemuan yang terbagi dalam 6 jam pelajaran. Setiap satu pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit). Pada setiap

pertemuan terdiri dari 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran siklus II terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), hasil pengamatan (observasi) dan refleksi. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Belajar siswa siklus II

Siswa	kriteria ketuntasan	Persentase ketuntasan	Nilai Rata-rata
17 Siswa	Tuntas	85%	86
3 Siswa	Tidak Tuntas	15%	

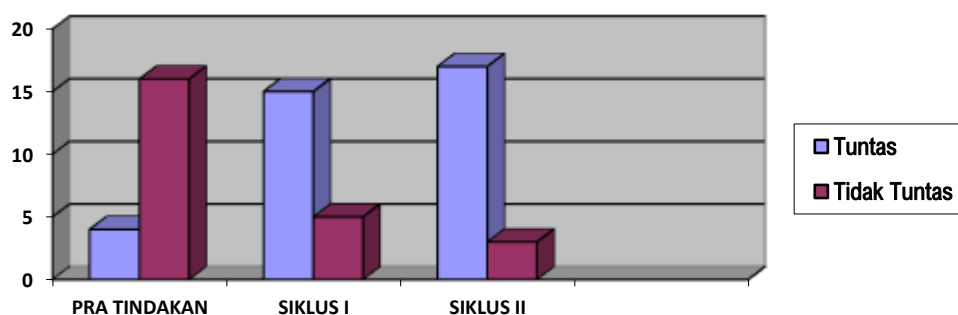
Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas IV yaitu 86 dan persentase ketuntasan sebesar 85% dimana terdapat 3 siswa yang belum menacapai KKM. Oleh sebab itu penelitian telah di hentikan. Observasi dilakukan terhadap kegiatan peneliti dan siswa berdasarkan karakteristik model round table. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model round table dapat berjalan semakin baik, peneliti bisa mengarahkan siswa untuk kerja secara kelompok.

Dan pada siklus II ini meningkat dibandingkan dengan siklus I disebabkan guru lebih intensif memberikan bimbingan terhadap kelompok belajar dalam menarik kesimpulan, memotivasi siswa melakukan persentasi, mengungkapkan pendapatnya, dan lebih mendorong siswa untuk memberikan pertanyaan sehingga aktivitas siswa cenderung meningkat dan hasil observasi model round table, aktivitas siswa, partisipasi siswa, dan ketersediaan RPP persentase sebesar 100%. Berdasarkan hasil belajar dan lembar observasi diatas maka penelitian ini telah berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar siswa

Kriteria	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	4 Siswa	15 Siswa	17 Siswa
Tidak Tuntas	16 Siswa	5 Siswa	3 Siswa
Nilai Rata-rata	60,15	76	86
Persentase Ketuntasan	20%	75%	85%

Perbandingan hasil tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1: Perbandingan ketuntasan Hasil Belajar siswa

Pembahasan

Data kondisi awal siswa kelas IV berjumlah 20 siswa, dari pelaksanaan tes yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra tindakan siswa yang belum mencapai nilai KKM 16 siswa dan siswa yang sudah mencapai KKM 4. Sebelum pelaksanaan model pembelajaran round table siswa sulit memahami pelajaran IPA dan menganggap pembelajaran tersebut tidak menarik.

pada siklus I Proses pembelajaran belum berjalan dengan baik dapat dilihat dari suasana kelas masih terdengar ramai dengan obrolan siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran. akan tetapi, siswa antusias saat diumumkan diadakan kerja kelompok, dan diperoleh ketuntasan sebesar 75% ini diakibatkan banyaknya siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru dan hasil observasi model round table, keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, partisipasi siswa, dan ketersediaan RPP pada siklus I persentase sebesar 86%.

Dan pada siklus II ini lebih efektif dan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat jika dibandingkan dengan siklus I guru lebih intensif memberikan bimbingan terhadap kelompok belajar dalam menarik kesimpulan, memotivasi siswa melakukan presentasi, mengungkapkan pendapatnya, dan lebih mendorong siswa untuk memberikan pertanyaan sehingga aktivitas siswa cenderung meningkat dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan sebesar 85%, dan hasil observasi model *round table*, keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, partisipasi siswa, dan ketersediaan RPP pada siklus I persentase sebesar 100% penggunaan model *round table* pada pembelajaran IPA sangat cocok diterapkan karena mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka ada beberapa hal yang menjadi simpulan:

1. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model round table pada pembelajaran IPA dengan Langkah-langkah sebagai berikut yaitu pemberian motivasi, pembagian jumlah anggota kelompok, pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi kelompok dan kesimpulan.
2. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model round table pada pembelajaran IPA. Hal tersebut dapat dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 76 dengan persentase ketuntasan 75% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 85 dan persentase ketuntasan 85%.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2013) Media Pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Depdiknas. (2007) Panduan Pembelajaran IPA Terpadu. *Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.*
- Diliana, F. (2017) Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpers Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah.*
- Fitriani (2017) Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Malengkeri Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah.*
- Husnawan, M. A. (2014) Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Melalui Metode Eksperimen Pada Murid Kelas V C Sd Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Mutati'ah (2013) Penerapan Teknik Round Table Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi, Tidak Diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). *Bandung: Alfabeta.*
- Susanto, A. (2013) Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jakarta: Kharisma Putra Utama*
- Sunardin, S. (2019) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Indonesian Journal of Educational Studies, 21(2).*
- Sunardin, S. (2019) Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Baca antara yang Belajar dengan Metode SQ3R dan Metode Quantum Reading. *Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2(1), 16-25*
- Sunardin, S. (2020). Deskripsi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Team Games Tournament (TGT) pada Pembelajaran IPS. *Cokroaminoto Journal of Primary Education, 3(1), 60-67*